

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1. Desain/ Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian Observasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Rancangan penelitian observasional ini dilakukan bagi penelitian yang akan melakukan penelitian tanpa ada perlakuan/ eksperimen Pada penelitian ini menggunakan desain korelasi yaitu penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.

. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan metode pengukuran data dan statistika melalui perhitungan ilmiah yang berasal dari sampel yang diambil.

#### **4.2. Populasi, Sampel, Sampling**

##### **4.2.1 Populasi**

Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah klien pasca stroke yang kontrol di Klinik Syaraf RSUD Ibnu Sina Gresik dengan jumlah 451 klien pada bulan Agustus 2023.

##### **4.2.2 Sampling**

Pada penelitian ini menggunakan teknik *consecutive sampling*, yaitu semua subjek penelitian yang datang dan memenuhi kriteria penelitian akan dimasukkan dalam penelitian hingga jumlah subjek yang diinginkan terpenuhi.

### 4.2.3 Sampel

Sampel yang diambil adalah pasien pasca stroke yang kontrol di klinik syaraf RSUD Ibnu Sina Gresik, dengan menggunakan rumus Solvin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkatkesalahan maksimal

Sehingga berdasarkan rumus diatas dapat diketahui jumlah populasi adalah :

$$n = \frac{451}{1 + 451(0,1)^2}$$

$$n = \frac{451}{5,51}$$

n = 81,85, peneliti membulatkan menjadi 82 orang sampel.

### 4.2.4 Kriteria Sampel

Kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini adalah :

#### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi memiliki arti yaitu subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2017).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Klien yang memiliki riwayat stroke
- b. Klien yang melakukan kontrol di poli saraf RSUD Ibnu Sina Gresik.
- c. Klien yang bersedia menjadi responden.

## 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dengan subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2017). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Klien dengan gangguan komunikasi
- b. Klien yang memiliki riwayat selain stroke

## 4.3. Identifikasi Variabel

1. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah klien yang mengalami kejadian stroke.
2. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kualitas hidup klien.

## 4.4. Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Kejadian Stroke dengan Kualitas Hidup Klien di RSUD Ibnu Sina Gresik Tahun 2023

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kategori
Variabel independen kejadian stroke.	Banyaknya kejadian stroke yang dialami klien selama periode 1 tahun di Poli Saraf RSUD Ibnu Sina Gresik	Frekuensi Kejadian Stroke	Kuesioner	Nominal	1. Sekali 2. Berulang

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Ketegori
Variabel dependen kualitas hidup klien.	Persepsi klien stroke tentang posisi mereka dalam kehidupan sehari hari	1.Domain Kesehatan Fisik 2.Domain Psikologis. 3.Domain Hubungan Sosial 4.Domain Lingkungan	Kuesioner	Ordinal	1.Baik (Skor $\geq 81$ ) 2.Cukup Baik (Skor: 61-80) 3.Cukup Buruk (Skor: 41-60) 4.Buruk (Skor $\leq 40$ )

#### 4.5. Pengumpulan Data dan Pengolaan

##### 4.5.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah kuesioner baku WHOQOL-BREF yang diterbitkan oleh WHO sekaligus menjadi alat ukur menghitung tingkat kualitas hidup. Kuesioner akan dibacakan oleh peneliti dan responden secara langsung akan menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang terdapat di kuesioner.

##### 4.5.2 Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di poli saraf RSUD Ibnu Sina Gresik yang akan dilakukan pada 16-20 Oktober 2023.

##### 4.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan prosedur sebagai berikut :

1. Menyusun Proposal penelitian tentang hubungan kejadian stroke dengan kualitas hidup pasien

2. Mengurus kode etik dan dinyatakan laik etik dengan No. 071/076/437.76/2023 serta mengurus surat perijinan penelitian.
3. Peneliti melakukan pendekatan dengan responden dan memberikan informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan (*Informed Cosent*) saat responden menunggu antrian pemeriksaan
4. Responden yang bersedia diteliti akan mengisi lembar persetujuan yang sudah disiapkan oleh peneliti
5. Peneliti akan membacakan kuesioner WHOQOL-BREF yang menjadi instrument sekaligus menjadi alat ukur menghitung tingkat kualitas hidup kepada responden.
6. Responden akan menjawab secara langsung saat kuesioner dibacakan lalu didokumentasikan berupa mencatat semua jawaban dari responden.
7. Jawaban dari responden akan dikumpulkan jadi satu dan diolah datanya menggunakan SPSS.

#### **4.5.4 Pengolaan Data**

Setelah data terkumpul akan dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut :

1. *Editing*

*Editing* merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan, karena ada kemungkinan data yang sudah masuk tidak dibutuhkan.

2. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan memberikan kode *numeric* (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

## a. Jenis Kelamin

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

## b. Tingkat Pendidikan

Tidak tamat SD : 1

SD : 2

SMP : 3

SMA/SMK : 4

Diploma/ Sarjana : 5

## c. Pekerjaan

Tidak bekerja : 1

Petani : 2

Ibu rumah tangga : 3

Karyawan : 4

Wiraswasta : 5

Lain-lain : 6

## d. Frekuensi Stroke (dalam setahun terakhir)

Sekali : 1

&gt;1 kali : 2

## e. Kualitas Hidup

Kualitas hidup baik : 1

Kualitas hidup cukup baik : 2

Kualitas hidup cukup buruk : 3

Kualitas hidup buru : 4

### 3. Scoring

Memberikan nilai sesuai dengan skor yang telah ditentukan untuk mengambil kesimpulan. Pada kuesioner WHOQOL-BREF jumlah total skor pada tiap domain diubah ke rentan 0-100 dengan rumus :

$$\frac{\text{Skor rata-rata domain}}{\text{Nilai maksimal domain}} \times 100$$

Sehingga dari nilai tersebut dapat ditemukan hasil :

Kualitas hidup baik	: skor 81-100
Kualitas hidup cukup baik	: skor 61-80
Kualitas hidup cukup buruk	: skor 41-60
Kualitas hidup buru	: skor 20-40

### 4. Tabulating

Data yang terkumpul akan dikeompokkan dan dimasukkan dalam daftar tabel frekuensi sesuai dengan analisis yang dibutuhkan, sehingga dapat diinterpretasikan sesuai skala sebagai berikut :

100%	: Seluruhnya
76-99%	: Hampir seluruhnya
51-75%	: Sebagian besar
50%	: Setengahnya
25-49%	: Hampir setengahnya
1-24 %	: Sebagian kecil
0%	: Tidak satupun

### 5. Analisi Data

Data yang sudah terkumpul akan dilakukan analisis dengan 2 tahap yaitu analisis deskriptif dan inferensial. Pada analisis deskriptif menggunakan

SPSS uji deskriptif mean dan modus. Selanjutnya analisis inferensial akan menggunakan uji *Chi Square* untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Namun sebelum dilakukan uji *Chi Square* terlebih dahulu uji normalitas.

#### 4.6. Etika Penelitian

##### 1. Surat Persetujuan (*Informed Consent*)

*Informed Consent* merupakan kewajiban yang harus diperoleh oleh peneliti sebelum ia melakukan penelitiannya, dengan cara menjelaskan kepada subjek yang akan diteliti secara lengkap dan jelas sehingga subjek paham dan bersedia untuk dilakukan penelitian.

##### 2. Tanpa Nama (*Anonim*)

Tanpa nama (anonim) merupakan salah satu etika penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama asli subjek penelitian tetapi dengan cara menggunakan kode tertentu dalam penulisan nama di lembar penelitian.

##### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan data informasi dari subjek penelitian yang sudah terkumpul baik identitas subjek maupun masalah lainnya.

##### 4. Tidak Merugikan (*Non-maleficience*)

Peneliti memberikan jaminan kepada responden atau subjek yang akan diteliti bahwa tindakan penelitian ini tidak menimbulkan bahaya/ cedera fisik dan psikologis pada responden atau subjek penelitian.

5. Kejujuran (*Veracity*)

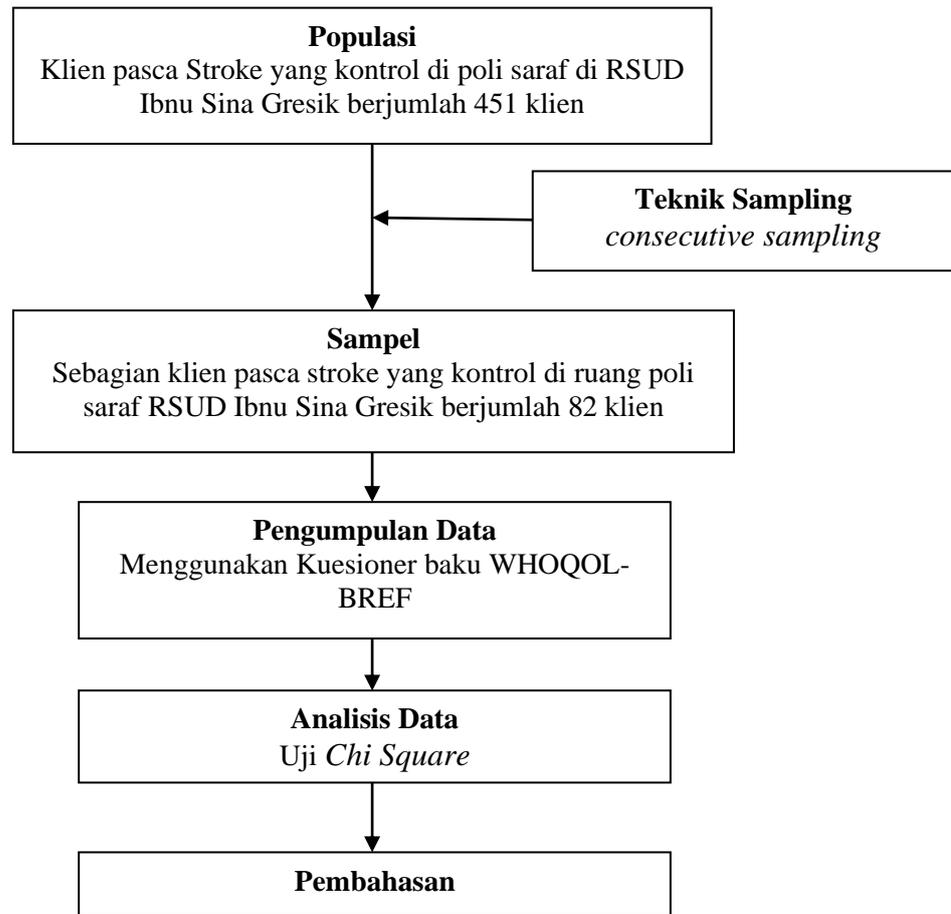
Peneliti memberikan hasil penelitian penuh dengan kebenaran yang sesuai dengan realita yang ada tanpa ada pengurangan ataupun penambahan. Saat memberikan penjelasan kepada responden diharapkan peneliti tidak menutupi apapun terkait kegiatan penelitian.

6. Otonomi (*Autonomy*)

Peneliti memberikan hak otonomi kepada klien atau responden untuk membuat keputusan sendiri apakah bersedia dilakukan penelitian atau tidak dan peneliti tidak boleh memaksa.



#### 4.7. Kerangka Operasional



**Gambar 4.1**

Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Kejadian Stroke Dengan Kualitas Hidup Klien di RSUD Ibnu Sina Gresik

